

BAB III

METODE KARYA TULIS ILMIAH

3.1. Desain Karya Tulis Ilmiah

Desain karya tulis ilmiah yang digunakan adalah kualitatif, metode kualitatif adalah berpandangan bahwa realitas dipandang sesuatu holistik, kompleks, dinamis, dan pola pikir induktif (Sugiyono, 2015, hlm. 205). Karya tulis ilmiah ini berbentuk studi kasus, studi kasus adalah pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, holistik dan sistematis (Adiputra, I.M.S, dkk, 2021, hlm. 89). Studi kasus pada karya tulis ilmiah ini yaitu pada dua pasien dengan masalah risiko perilaku kekerasan di Panti Gramesia Cirebon, yang berfokus pada intervensi yang dilakukan yaitu relaksasi napas dalam.

3.2. Subjek Karya Tulis Ilmiah

Subjek karya tulis ilmiah yang digunakan dalam studi kasus yang akan dikelola adalah dua individu yaitu Tn. D dan Tn. M dengan masalah risiko perilaku kekerasan yang berusia Tn. D 42 tahun dan Tn. M berusia 25 tahun, dengan jenis kelamin laki- laki, yang akan melakukan terapi relaksasi napas dalam kurang lebih 5 menit dan akan dilakukan selama 4 hari, serta akan dilakukan pendekatan melalui asuhan keperawatan dan akan diperoleh evaluasi hasil dari perbandingan intervensi yang dilakukan, dan akan diteliti secara rinci serta komprehensif dan holistik, selain itu

untuk mendapatkan data penunjang didapatkan dari perawat Panti Gramesia Cirebon dan rekam medis.

3.3. Batasan Istilah

Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan rencana dalam kenyataan, pelaksanaan pada studi kasus ini yaitu pelaksanaan terapi relaksasi napas dalam yang akan dilakukan pada dua pasien risiko perilaku kekerasan dan akan dilaksanakan dua kali dalam sehari yaitu pada pagi dan sore hari dan dilakukan selama 4 hari di Panti Gramesia Cirebon

Terapi relaksasi napas dalam merupakan upaya untuk memberikan ketenangan pada jiwa, fisik dan juga pikiran. Terapi napas dalam ini dilakukan oleh dua pasien risiko perilaku kekerasan selama kurang lebih 5 menit setiap satu kali pertemuan, yang akan diobservasi serta dibandingkan hasil sebelum dan sesudah melaksanakan terapi relaksasi napas dalam, yang dapat mengendalikan emosinya sehingga tidak membahayakan diri, orang lain dan juga lingkungan

Pasien merupakan individu yang mendapatkan pelayanan kesehatan. pasien dalam studi kasus ini merupakan dua pasien risiko perilaku kekerasan Tn. D berusia 42 tahun dan Tn. M berusia 25 tahun dengan jenis kelamin laki-laki, memiliki riwayat pernah melakukan kekerasan, baik pada dirinya sendiri, orang lain maupun lingkungan.

Risiko perilaku kekerasan merupakan perilaku yang dilakukan/ditunjukkan secara langsung sehingga dapat membahayakan diri sendiri,

orang lain, serta lingkungan. Pasien risiko perilaku kekerasan yang dikelola pada studi kasus ini yaitu pasien risiko perilaku kekerasan yang dalam keadaan yang tenang, dan kooperatif.

Panti Gramesia merupakan yayasan yang berperan untuk melakukan pelayanan keperawatan kesehatan jiwa baik berupa upaya promotif, preventif maupun rehabilitatif, Panti Gramesia Bertempat Di Kedungdawa, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon.

3.4. Lokasi dan Waktu

3.4.1. Lokasi Karya Tulis Ilmiah

Lokasi studi kasus karya tulis ilmiah dilaksanakan di Panti Gramesia Kabupaten Cirebon yang bertempat di Kedungdawa, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon, Kode pos 45153.

3.4.2. Waktu Karya Tulis Ilmiah

Waktu penyusunan proposal karya tulis ilmiah dimulai pada tanggal 24 Januari-05 Maret 2022, kemudian dilaksanakan ujian sidang proposal pada tanggal 21 Maret, dilanjutkan dengan pelaksanaan studi kasus pada tanggal 16 Mei-27 Mei 2022 serta dilaksanakan ujian hasil karya tulis ilmiah pada tanggal 24 Juni 2022.

Tabel 3.1

Rencana Waktu Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Tanggal	Kegiatan
(1)	(2)
24 Januari- 05 Maret 2022	Penyusunan proposal karya tulis ilmiah
21 Maret	Ujian sidang proposal karya tulis ilmiah
16 Mei- 27 Mei 2022	Pelaksanaan studi kasus
24 Juni 2022	Ujian hasil karya tulis ilmiah

3.5. Prosedur Karya Tulis Ilmiah

Prosedur karya tulis ilmiah ini diawali dengan pengajuan judul karya tulis ilmiah, setelah judul di setujui oleh pembimbing dilanjutkan untuk menyusun proposal sebagai syarat untuk melanjutkan pembuatan karya tulis ilmiah, setelah proposal disetujui oleh pembimbing dilaksanakan ujian proposal setelah ujian proposal dilaksanakan studi kasus untuk mengambil data berdasarkan judul karya tulis ilmiah selama 4 hari pada Tn. D dan 4 hari pada Tn. M. Data karya tulis ilmiah berupa hasil wawancara, observasi, studi dokumentasi terhadap kasus dengan pelaksanaan terapi relaksasi napas dalam pada pasien risiko perilaku kekerasan. Penulis menerapkan terapi napas dalam pada dua orang pasien yaitu Tn. D dan Tn. M untuk mendapatkan respon yang diberikan oleh kedua pasien tersebut.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada karya tulis ilmiah ini menggunakan 3 teknik dalam pembuatannya yaitu:

3.6.1. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi antara dua orang atau lebih yang dapat dilakukan dengan tatap muka dengan tujuan tertentu. Wawancara ini bisa dilakukan secara langsung kepada pasien risiko perilaku kekerasan bisa juga dengan perawat panti maupun orang terdekat pasien untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

3.6.2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan tindakan berkelanjutan yang dapat mengidentifikasi berbagai macam data yang dibutuhkan perawat sebagai data dasar pasien (Hidayati, R, 2019, hlm. 1), dalam studi kasus pada pasien risiko perilaku kekerasan penulis melakukan pemeriksaan fisik pemeriksaan yang dilakukan seperti pemeriksaan tekanan darah, nadi, napas. Observasi adalah pengamatan data yang dapat diamati secara langsung. (Nasution, S, dkk. 2021. hlm. 12). Secara luas observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek fenomena tersebut. (Ni'matuzahrroh & Prasetya N, 2018, hlm. 3). Kesimpulannya observasi merupakan kegiatan untuk mengamati, melihat dan

meninjau suatu obyek. Observasi yang digunakan dalam studi kasus ini dibagi menjadi dua yaitu:

3.6.2.1. Observasi partisipasi

Observasi partisipasi adalah jenis observasi yang dilakukan dengan adanya *observer* yang terlibat secara langsung serta aktif. (Nasution, S, dkk, 2021 hlm. 16), observasi partisipasi yang diamati mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi yang bisa dilakukan pada saat wawancara.

3.6.2.2. Observasi non partisipasi

Observasi non partisipasi adalah observasi yang dilakukan tanpa adanya keterlibatan secara langsung oleh peneliti sebagai *observer*. (Nasution, S, dkk, 2021, hlm. 16).

Observasi ini dilihat dari perilaku pasien risiko perilaku kekerasan yang dapat diamati dari jauh.

3.6.3. Studi dokumentasi

Dokumentasi salah satu metode pengumpulan data yang berasal dari pasien atau orang lain mengenai Pasien (Anggito, A & Setiawan, 2018, hlm. 153). Penulis untuk mendapatkan data yaitu berasal dari pasien risiko perilaku kekerasan, perawat panti dan juga pemeriksaan penunjang lain yang berhubungan dengan pasien.

3.7. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah segala alat, bahan dan sarana yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Eyed, H, dkk, 2022, hlm. 18). Penulis untuk mengumpulkan data pada pasien risiko perilaku kekerasan yaitu dengan menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan, SOP relaksasi napas dalam, dan alat pemeriksaan fisik seperti *sphygmomanometer*, jam saku, *stetoscoop*.

3.8. Keabsahan Data

Data yang akan digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah merupakan data murni yang didapatkan dengan melakukan pengkajian langsung kepada pasien risiko perilaku kekerasan yaitu dengan mewawancarai, mengobservasi, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan, penunjang pasien secara fakta, sehingga data yang didapatkan tidak terdapat unsur rekayasa. Data yang didapatkan berasal dari dua pasien dengan risiko perilaku kekerasan, perawat panti, serta rekam medis, yang kemudian akan di bandingkan dengan teori.

Dalam studi kasus ini melaksanakan empat jenis keabsahan data yaitu, *credibility* (menilai kebenaran penelitian), *dependability* (kestabilan data dari waktu ke waktu), *confirmability* (persetujuan dari peneliti maupun dari partisipan wawancara), *transferability* (derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke dalam populasi dimana pasien berada).

3.9. Analisa Data

Analisa data merupakan metode dalam memproses data untuk menghubungkan, keterkaitan, membuat perbandingan, persamaan dan perbedaan yang nantinya akan menjadi kesatuan sebuah informasi (Ramdhan, M, 2021, hlm. 14). Analisa data yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini menggunakan pendekatan kualitatif yang disajikan dalam bentuk narasi. Analisa dilakukan sejak penulis praktik di Panti Gramesia Cirebon, terapi analisis yang digunakan yaitu dengan observasi, dan studi dokumentasi yang akan menghasilkan data yang akan diinterpretasikan. Penulis akan menganalisa data dengan melakukan asuhan keperawatan yaitu mulai dari pengkajian pada dua pasien dengan diagnosa yang sama yaitu risiko perilaku kekerasan, lalu memberikan intervensi yang sama selama 4 hari pada dua pasien risiko perilaku kekerasan yaitu relaksasi napas dalam selanjutnya penulis kemungkinan akan mendapatkan respon yang berbeda dari dua pasien dan akan dibandingkan dengan teori/ standar yang ada.

3.10. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk mengetahui persepsi, kepercayaan dan perasaan seseorang, dan dibutuhkan kehati-hatian dalam penyebutan ataupun penyajian datanya (Haryono, G.C, 2020, hlm. 272). Pelaksanaan prinsip etik diperlukan untuk menjamin perlindungan terhadap hak-hak partisipan maupun perlindungan peneliti

itu sendiri. Etika penelitian yang akan diterapkan pada karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut:

3.10.1. *Informed consent*

Penulis akan melakukan persetujuan dengan memberikan *informed consent* sebelum dilakukan tindakan, sebelumnya penulis akan memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai prosedur yang akan dilakukan, pasien berhak memilih apakah setuju atau tidak setuju.

3.10.2. Hanya inisial yang dicantumkan (*Anonimity*)

Penulisan dalam studi kasus, tidak disebutkan dengan jelas keterangan nama, alamat secara lengkap tetapi hanya menggunakan inisial atau dicantumkan secara singkat

3.10.3. Kerahasiaan (*Confidelity*)

Kerahasiaan informasi pasien dijamin oleh penulis, Penulisan studi kasus, tidak disebutkan dengan jelas keterangan nama, alamat secara lengkap tetapi hanya menggunakan inisial atau dicantumkan secara singkat.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penulis untuk melakukan studi kasus dengan etika penelitian yaitu penulis dalam memberikan upaya pelayanan kesehatan harus senantiasa dengan niat untuk membantu pasien mengatasi masalah utama yaitu risiko perilaku kekerasan selain itu juga penulis hanya mencantumkan inisial pasien dan alamat pasien untuk dituliskan dalam format asuhan keperawatan, penulis juga akan menjaga

informasi kerahasiaan pasien, ketika praktik di Panti Gramesia penulis akan memberikan relaksasi napas dalam pada dua pasien risiko perilaku kekerasan yang tujuannya untuk memberikan ketenangan pada jiwa, fisik sehingga pasien risiko perilaku kekerasan dapat mengendalikan emosinya.